

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2024

**KPU Kabupaten Tapanuli Selatan**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

KPU Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Komisi Pemilihan Umum yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPU Kabupaten Tapanuli Selatan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sipirok, 9 Mei 2025  
**Sekretaris**  
  
**Riski Hastuti Ritonga**  
**198302232009022006**



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	

C.23	Gedung dan Bangunan	
C.24	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25	Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26	Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27	Aset Tetap Lainnya	
C.28	Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan KPU Kabupaten Tapanuli Selatan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sipirok, 9 Mei 2025  
**Sekretaris**  
  
**Riski Hastuti Ritonga**  
**NIP. 198302232009022006**

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan KPU Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp36.669.625 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp36.669.625 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp56.133.670.226 atau mencapai 99,80 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp56.246.963.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024 . Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp23.888.820.326 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp11.716.471.738; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp12.172.348.588 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.067.305 dan Rp23.887.753.021

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.104.125 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp58.069.992.123 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-58.050.887.998, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp111.465.500 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-57.939.422.498.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp36.018.561.284, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-57.939.422.498 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 45.808.614.235 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp23.887.753.021

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	36.669.625	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	<b>36.669.625</b>	-	-
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	2.618.881.000	2.617.567.581	99,95	2.118.102.488
Belanja Barang	B.2.2	53.292.032.000	53.180.052.645	99,79	35.683.649.151
Belanja Modal	B.2.3	336.050.000	336.050.000	100,00	118.156.000
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>56.246.963.000</b>	<b>56.133.670.226</b>	<b>99,80</b>	<b>37.919.907.639</b>

Sipirok, 9 Mei 2025  
**Sekretaris**  
  
**Riski Hastuti Ritonga**  
**198302232009022006**

**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	11.602.580.488	22.167.227.520
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	113.891.250	265.746.248
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	-	1.676.338.225
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>11.716.471.738</b>	<b>24.109.311.993</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.23	11.596.125.000	11.596.125.000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	2.176.965.345	1.747.015.345
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	-	-
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(1.600.741.757)	(1.397.670.517)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>12.172.348.588</b>	<b>11.945.469.828</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	624.717.100	624.717.100
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(624.717.100)	(624.717.100)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>23.888.820.326</b>	<b>36.054.781.821</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	1.067.305	36.220.537
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-

Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>1.067.305</b>	<b>36.220.537</b>
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1.067.305</b>	<b>36.220.537</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.53	23.887.753.021	36.018.561.284
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>23.887.753.021</b>	<b>36.018.561.284</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>23.888.820.326</b>	<b>36.054.781.821</b>

Sipirok, 9 Mei 2025  
Sekretaris



## LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	19.104.125	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>19.104.125</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.3	2.617.567.581	2.118.102.488
Beban Persediaan	D.4	2.783.843.414	-
Beban Barang dan Jasa	D.5	48.754.462.270	32.563.288.208
Beban Pemeliharaan	D.6	61.546.034	78.303.786
Beban Perjalanan Dinas	D.7	3.649.501.584	2.409.966.337
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	203.071.240	133.611.063
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
<b>Jumlah Beban</b>		<b>58.069.992.123</b>	<b>37.303.271.882</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(58.050.887.998)</b>	<b>(37.303.271.882)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	16.853.000	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	94.612.500	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>111.465.500</b>	<b>-</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(57.939.422.498)</b>	<b>(37.303.271.882)</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(57.939.422.498)</b>	<b>(37.303.271.882)</b>

Siginon, 9 Mei 2025  
Sekretaris


  
**Riski Hastuti Ritonga**  
**198302232009022006**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**  
*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>36.018.561.284</b>	<b>11.958.471.039</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	<b>(57.939.422.498)</b>	<b>(37.303.271.882)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.3	-	-
	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	45.808.614.235	61.363.362.127
<b>KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>(12.130.808.263)</b>	<b>24.060.090.245</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>23.887.753.021</b>	<b>36.018.561.284</b>

Simplok, 9 Mei 2025  
 Sekretaris  
  
 Riski Hasluti Ritonga  
 198302232009022006

**A. PENJELASAN UMUM**

**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas  
dan Rencana Strategis*

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan dibentuk sesuai dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 451/Kpts/KPU/TAHUN 2008 tanggal 05 Mei 2008 tentang Pembentukan 22 (dua puluh dua) Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota pada daerah pemekaran yang telah mendapat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor B/153/M.PAN-RB/12/2009 tanggal 05 Mei 2008 antara lain telah ditetapkan Pembentukan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan di Provinsi Sumatera Utara. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan berkedudukan di Jalan Sipirok-Padangdisimpuan Km. 9 Desa Situmba Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan mempunyai tugas dan fungsi yang diamanatkan oleh Undang - Undang RI No. 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, Paragraf 3 Pasal 10, sebagai berikut :

1. Bertugas dan berwenang dalam penyelenggaraan Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kab/Kota;
2. Bertugas dan berwenang dalam penyelenggaraan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden;
3. Bertugas dan berwenang dalam penyelenggaraan pemilihan Bupati/Walikota.

**Visi**

Terwujudnya Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan dan akuntabel, demi terciptanya demokrasi Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Misi**

1. Membangun SDM yang Kompeten sebagai upaya menciptakan Penyelenggara Pemilu yang Profesional;
2. Menyusun Regulasi di bidang Pemilu yang memberikan kepastian hukum, progresif, dan partisipatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu, khususnya untuk para pemangku kepentingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat;
4. Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan;
5. Memperkuat kedudukan Organisasi dalam Ketatanegaraan;
6. Meningkatkan integritas penyelenggara Pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif khususnya mengenai kode etik penyelenggara Pemilu;
7. Mewujudkan penyelenggara Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel.

Untuk mewujudkan visi misi tersebut, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan melakukan langkah langkah strategis sebagai berikut :

1. Membangun KPU Kabupaten Tapanuli Selatan dalam menyelenggarakan pemilihan umum yang memiliki kompetensi, kredibilitas dan kapabilitas;
2. Meningkatkan kualitas pemilihan umum yang bersih, efisien dan efektif;
3. Memberikan pelayanan dan memperlakukan setiap peserta pemilihan umum secara adil dan setara;
4. Menegakan peraturan pemilihan umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meningkatkan kesadaran politik masyarakat Kabupaten Batu Bara untuk berpartisipasi aktif dalam

*Pendekatan  
Penyusunan Laporan  
Keuangan*

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPU Kabupaten Tapanuli Selatan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

*Basis Akuntansi*

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran*

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi*

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum yang merupakan entitas pelaporan dari KPU Kabupaten Tapanuli Selatan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### Beban

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### Aset Lancar

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

#### Penyusutan Aset Tetap

##### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## Kewajiban

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## Ekuitas

### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	36.669.625	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	-	-
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	2.617.567.581	2.618.881.000
Belanja Barang	53.180.052.645	53.292.032.000
Belanja Modal	336.050.000	336.050.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>56.133.670.226</b>	<b>56.246.963.000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp36.669.625

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp36.669.625 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan KPU Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp36.669.625. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya karena adanya Lelang BMN berupa inventaris kantor (peralatan dan mesin) sebesar Rp. 3.566.00 dan lelang 1 unit mini bus sebesar Rp. 13.287.000 dan sudah dilaporkan ke KPU RI melalui KPU Provinsi Sumatera Utara, dan pendapatan dari jasa lembaga keuangan berupa jasa giro Pilkada (Bank Sumut) sebesar Rp. 15.061.568 dan jasa giro Pilgubsu (Bank Mandiri) sebesar Rp. 4.042.557, serta adanya penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu berupa pokja sebesar Rp. 712.500. dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	36.669.625	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>36.669.625</b>	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	36.669.625	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.669.625</b>	-	-

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp0

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 karena tidak ada Pendapatan Pajak pada Semester II Tahun 2024. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	-	-	-
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	-	-	-

Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp36.669.625

**B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp36.669.625 dan Rp0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dari TA 2023 karena terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak yang terdiri dari Penjualan Peralatan dan Mesin semester II Tahun 2024 yaitu lelang inventaris kantor berupa peralatan dan mesin sebesar Rp. 3.566.000 dan lelang 1 unit mini bus seharga Rp. 13.287.000, dan pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) yang terdiri dari jasa giro pilkada Rp. 15.061.568 dan jasa giro pilgubsu Rp. 4.042.557, serta penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu berupa pokja sebesar Rp. 712.500. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	36.669.625	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.669.625</b>	-	-

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	16.853.000	-	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	19.104.125	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	712.500	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.669.625</b>	-	-

Realisasi Belanja  
Rp56.133.670.226

**B.2 Belanja**

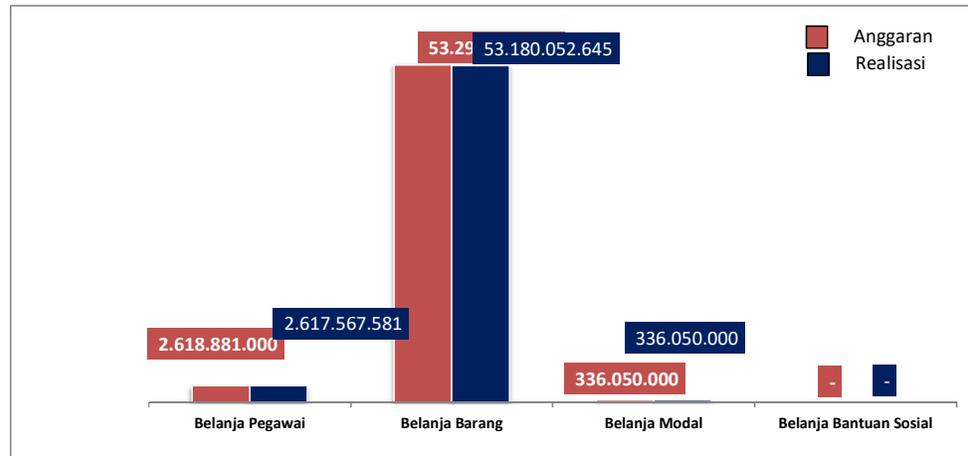
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp56.133.670.226 atau 99,80 % dari anggaran belanja sebesar Rp.56.246.963.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2024*

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	2.618.881.000	2.617.567.581	99,95
Belanja Barang	53.292.032.000	53.180.052.645	99,79
Belanja Modal	336.050.000	336.050.000	100,00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>56.246.963.000</b>	<b>56.133.670.226</b>	<b>99,80</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024*



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 48,03% Hal ini disebabkan adanya belanja Badan Adhoc Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	2.617.567.581	2.118.102.488	23,58
Belanja Barang	53.180.052.645	35.683.649.151	49,03
Belanja Modal	336.050.000	118.156.000	184,41
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>56.133.670.226</b>	<b>37.919.907.639</b>	<b>48,03</b>

Realisasi Belanja  
Pegawai  
Rp2.617.567.581

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.617.567.581 dan Rp2.118.102.488. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 23,58 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan adanya penambahan pegawai (ASN) yaitu Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK) di KPU Kabupaten Tapanuli Selatan periode Tahun 2024.

*Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	651.092.800	538.076.700	21,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	9.565	7.616	25,59
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	36.959.080	29.048.340	27,23
Belanja Tunj. Anak PNS	9.506.868	6.878.502	38,21
Belanja Tunj. Struktural PNS	47.880.000	41.400.000	15,65
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	4.160.650	234.050	1.677,68
Belanja Tunj. Beras PNS	29.402.520	25.926.360	13,41

Belanja Uang Makan PNS	83.373.000	86.503.000	(3,62)
Belanja Tunjangan Umum PNS	20.560.000	20.440.000	0,59
Belanja Uang Lembur	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	690.759.960	591.247.020	16,83
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>2.617.567.581</b>	<b>2.118.102.488</b>	<b>23,58</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.617.567.581</b>	<b>2.118.102.488</b>	<b>23,58</b>

Realisasi Belanja  
Barang  
Rp53.180.052.645

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp53.180.052.645 dan Rp35.683.649.151. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 49,03% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan belanja mengalami banyak perubahan karena sedang dalam tahapan pemilihan kepala daerah serentak/Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tapanuli Selatan Tahun

#### Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	147.466.480	167.952.243	(12,20)
Belanja Barang Non Operasional	53.032.586.165	32.161.316.580	64,90
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	366.688.377	(100,00)
Belanja Jasa	-	503.421.828	(100,00)
Belanja Pemeliharaan	-	78.303.786	(100,00)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	-	2.409.966.337	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>53.180.052.645</b>	<b>35.687.649.151</b>	<b>49,02</b>
Pengembalian Belanja	-	4.000.000	(100,00)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>53.180.052.645</b>	<b>35.683.649.151</b>	<b>49,03</b>

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp336.050.000 dan Rp118.156.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 184,41% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh karena KPU Kabupaten Tapanuli Selatan sedang dalam tahapan pemilihan kepala daerah serentak/Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tapanuli Selatan Tahun 2024. Untuk mendukung kegiatan tersebut maka diperlukan peralatan dan mesin seperti laptop, UPS, genset, proyektor, layar proyeksi, kamera, scanner, printer, lemari arsip serta perangkat meeting room.

Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	336.050.000	118.156.000	184,41
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>336.050.000</b>	<b>118.156.000</b>	<b>184,41</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>336.050.000</b>	<b>118.156.000</b>	<b>184,41</b>

#### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh KPU Kabupaten Tapanuli Selatan sampai dengan per 31 Desember 2024 ini tidak ada pagu belanja modal untuk pengadaan tanah..

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp336.050.000 dan Rp118.156.000, mengalami kenaikan sebesar 184,41 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh karena KPU Kabupaten Tapanuli Selatan sedang dalam tahapan pemilihan kepala daerah serentak/Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tapanuli Selatan Tahun 2024. Untuk mendukung kegiatan tersebut maka diperlukan peralatan dan mesin seperti laptop, UPS, genset, proyektor, layar proyeksi, kamera, scanner, printer, lemari arsip serta perangkat meeting room.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	336.050.000	118.156.000	184,41
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>336.050.000</b>	<b>118.156.000</b>	<b>184,41</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>336.050.000</b>	<b>118.156.000</b>	<b>184,41</b>

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

### B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari tidak ada kenaikan atau penurunan dikarenakan baik TA 2024 maupun TA 2023 KPU Kabupaten Tapanuli Selatan tidak ada pagu Belanja Modal Gedung dan Bangunan..

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada kenaikan atau penurunan dikarenakan baik TA 2024 maupun TA 2023 KPU Kabupaten Tapanuli Selatan tidak ada pagu Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan..

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada kenaikan atau penurunan karena KPU Kabupaten Tapanuli Selatan tidak ada pagu Belanja Modal Lainnya baik TA 2023 maupun TA 2024..

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial KPU Kabupaten Tapanuli Selatan tidak ada Pagu Belanja Sosial baik TA 2024 maupun TA 2023..

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

**B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran**

### C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

#### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Tunai di brankas	-	-
Uang di bank	11.602.580.488	22.167.227.520
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.602.580.488</b>	<b>22.167.227.520</b>

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :*

KPU Kabupaten Tapanuli Selatan mempunyai Kas per 31 Desember 2024 sebesar 11.602.580.488,- dan Kas per 31 Desember 2023 sebesar 22.167.227.520,-.

#### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :*

Tidak ada kas di bendahara penerimaan karena KPU Kabupaten Tapanuli Selatan tidak mempunyai bendahara penerimaan.

#### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.602.580.488 dan Rp22.167.227.520. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Rekening Penampungan Dana lainnya ( RPL)	11.602.580.488,00	22.167.227.520,00
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11.602.580.488</b>	<b>22.167.227.520</b>

*Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :*

Kas Lainnya dan Setara Kas pada Semester II Tahun 2024 adalah sisa dana hibah yang menampung Dana Tahapan dan untuk pembayaran Honor dan Operasional Badan Adhoc Pilkada Tahun 2024.

Belanja Dibayar Dimuka  
(prepaid)  
Rp113.891.250

#### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp113.891.250 dan Rp265.746.248. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	113.891.250,00	265.746.248,00
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>113.891.250</b>	<b>265.746.248</b>

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Terdapat belanja sewa yaitu sewa gudang logistik Pemilu Tahun 2024 dan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024.

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp0

#### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Tidak ada uang muka belanja

Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima Rp0

#### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

tidak ada pendapatan yang masih harus diterima

**C.7 Piutang Perpajakan**

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Perpajakan Semester II TA 2024 dan 2023*

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

**C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester II TA 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

**C.9 Piutang Bukan Pajak**

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023*

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0

#### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

#### C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2024 dan 2023*

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

#### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0

#### C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

**C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Persediaan Rp0

**C.15 Persediaan**

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp1.676.338.225. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Semester II TA 2024 dan 2023*

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Bahan Baku	-	1.676.338.225
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>1.676.338.225</b>

Persediaan tersebut di atas dalam Berita Acara Stock Opname Fisik Nomor 2742/RT.01.2-BA/1203/1/2024 tanggal 31 Desember 2024 tidak ada Persediaan per tanggal 31 Desember 2024 dan persediaan per tanggal 31 Desember 2023 berupa perlengkapan pemungutan suara Pemilu Tahun 2024 berupa surat suara, formulir, tanda pengenal KPPS, bilik suara, segel, kotak suara, tinta pemilu, segel plastik, spidol, ballpoint, lem/perekat, kantong plastik, alat untuk memberi tanda pilihan, karet pengikat surat suara, dan kelengkapan lainnya.

**Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19**

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
3			
4			
<b>Jumlah</b>		-	-

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

**C.16 Persediaan yang Belum Diregister**

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

**C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

**C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran**

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

### C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester II TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

### C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester II TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

### C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Semester II TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Akumulasi Penyusutan  
Properti Investasi Rp0

### C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah  
Rp11.596.125.000

### C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp11.596.125.000 dan Rp11.596.125.000. Nilai Tanah tersebut Ada pengurangan tanah yang sebelumnya masih tercatat KPU Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki 2 NUP Tanah di Simak BMN. Tanah dengan NUP 1 telah dihibahkan kembali ke Pemda Tapanuli Selatan. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>11.596.125.000</b>
<b>Mutasi tambah :</b>	
Saldo Awal	-
	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
Hibah (Keluar)	373.885.000
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>11.222.240.000</b>

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Tanah Semester II TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	8.500	Jl. Padangsidempuan-Sipirok Desa Kilang Papan	11.596.125.000
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>11.596.125.000</b>

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tidak ada tanah yang dikusasi / digunakan oleh pihak ketiga.

Tanah Belum Diregister  
Rp0

### C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp2.176.965.345

### C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.176.965.345 dan Rp1.747.015.345. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>1.747.015.345</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	624.717.100
	-
	-
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>1.122.298.245</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1.600.741.757)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>(478.443.512)</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a. Tidak ada mutasi tambah
- b.
- c.
- d.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak ada mutasi kurang
- 
- 

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

**C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister**

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp0

**C.27 Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	-

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi tambah
- 
- 

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada Mutasi Kurang
- 
- 

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

**C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister**

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan Rp0

**C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
<b>Nilai Buku per</b>	-

*Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:*

- Tidak ada mutasi mutasi tambah

-

*Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:*

- Tidak ada mutasi kurang

-

*Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

*Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0*

### **C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Aset Tetap Lainnya Rp0*

### **C.31 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	-

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang

*Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

*Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0*

### **C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister**

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada Konstruksi dalam pengerjaan Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp1.600.741.757 dan Rp1.397.670.517. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.176.965.345	(1.600.741.757)	576.223.588
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>2.176.965.345</b>	<b>(1.600.741.757)</b>	<b>576.223.588</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

### C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Aset Konsesi Jasa Semester II TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga**

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Tidak ada Kemitriaan dengan pihak ketiga. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester II Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
-		-
-		-
	<b>Jumlah</b>	-

**C.38 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada KPU Kabupaten Tapanuli Selatan berupa Tidak ada aset tak berwujud.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer Masuk	-
	-
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
<b>Saldo Nilai per 31 Desember 2024</b>	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- a. Tidak ada mutasi tambah dan tidak ada mutasi kurang
- b. -
- c. -
- d. -
- e. -

**C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada ATB dalam pengerjaan . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per</b>	-

Dana Yang Dibatasi  
Penggunaannya Rp0

#### C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

##### Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Dana Cadangan  
Perwakilan RI di Luar  
Negeri Rp0

#### C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

##### Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

tidak ada Cadangan Perwakilan RI

Aset Lain-lain  
Rp624.717.100

#### C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp624.717.100 dan Rp624.717.100. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>624.717.100</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	624.717.100
	-
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
	-
	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>624.717.100</b>
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(624.717.100)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>624.717.100</b>

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Mutasi Tambah**

- Tidak ada Mutasi Tambah

- -  
- -

**Mutasi Kurang**

- Tidak Ada Mutasi Kurang

- -  
- -

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

**C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister**

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 624.717.100

**C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp624.717.100 dan Rp624.717.100. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	624.717.100	(624.717.100)	-
-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>624.717.100</b>	<b>(624.717.100)</b>	<b>-</b>

Utang kepada Pihak Ketiga Rp1.067.305

**C.45 Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.067.305 dan Rp36.220.537. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	1.067.305	36.220.537
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>1.067.305</b>	<b>36.220.537</b>

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang kepada Pihak Ketiga adalah tagihan listrik kantor bulan Desember 2024 sebesar Rp. 1.067.305.

Utang Yang Belum  
Ditagihkan Rp0

#### C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :  
tidak ada utang yang belum ditagihkan

Hibah Yang Belum  
Disahkan Rp0

#### C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
<b>Jumlah</b>	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :  
Tidak ada hibah yang belum disahkan

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp0

#### C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :  
Tidak ada Utang Kelebihan pembayaran pendapatan

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp0

#### C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :  
Tidak ada Pendapatan yang diterima dimuka

Uang Muka dari KPPN  
Rp0

**C.50 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :  
Tidak Ada Uang Muka dari KPPN.

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0

**C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :  
Tidak ada Utang jangka Pendek lainnya

Kewajiban Konsesi Jasa  
Rp0

**C.52 Kewajiban Konsesi Jasa**

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :  
Tidak ada Kewajiban Konsesi Jasa

Ekuitas  
Rp23.887.753.021

**C.53 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.887.753.021. dan Rp36.018.561.284. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca**

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh Tidak ada Pendapatan Perpajakan/Bea Cukai di Semester II Tahun 2024. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Perpajakan Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp19.104.125

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp19.104.125 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh Terdapat PBNP di Semester II Tahun 2024 yaitu pendapatan dari jasa giro (Bank Sumut). Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Ongkos Perkara	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Lainnya	-	-	-
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	19.104.125	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.104.125,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Pegawai  
Rp2.617.567.581

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.617.567.581 dan Rp2.118.102.488.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 23,58 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh karena ada tiga orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK) yang lulus di KPU Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun anggaran 2024. Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	651.092.800	538.076.700	21,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	9.565	7.616	25,59
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	36.959.080	29.048.340	27,23
Beban Tunj. Anak PNS	9.506.868	6.878.502	38,21
Beban Tunj. Struktural PNS	47.880.000	41.400.000	15,65
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	4.160.650	234.050	1.677,68
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.617.567.581</b>	<b>2.118.102.488</b>	<b>23,58</b>

Beban Persediaan  
Rp2.783.843.414

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.783.843.414 dan Rp0

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh karena KPU Kabupaten Tapanuli Selatan sedang dalam tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	-	-	-
Beban Persediaan bahan baku	2.783.843.414	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>2.783.843.414,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp48.754.462.270

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp48.754.462.270 dan Rp32.563.288.208.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 49,72 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Karena sesuai Tahapan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 yaitu Pembentukan Badan Adhoc, sehingga adanya pembayaran Honorarium dan Operasional Badan Adhoc di Lingkungan KPU Kabupaten Tapanuli Selatan. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	34.076.480	34.664.000	(1,69)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	82.009.500	108.720.000	(24,57)
Beban Barang Operasional Lainnya	20.500.000	17.575.000	16,64
Beban Bahan	5.490.692.536	2.776.101.220	97,78
Beban Honor Output Kegiatan	28.769.707.000	25.450.450.000	13,04
Beban Barang Non Operasional Lainnya	11.864.079.900	3.934.765.360	201,52
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Langganan Listrik	16.729.381	12.060.719	38,71
<b>Jumlah</b>	<b>48.754.462.270</b>	<b>32.563.288.208,00</b>	<b>49,72</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp61.546.034

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp61.546.034 dan Rp78.303.786.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 21,40 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban pemeliharaan disebabkan karena tidak adanya belanja peralatan dan mesin. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	13.475.000	8.210.000	64,13
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	48.071.034	70.093.786	(31,42)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>61.546.034</b>	<b>78.303.786</b>	<b>(21,40)</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp3.649.501.584

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.649.501.584 dan Rp2.409.966.337

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 51,43 persen disebabkan oleh Karena telah memasuki tahapan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 sehingga banyak perjalanan dinas dalam rangka kegiatan Rapat Koordinasi, Bimbingan Teknis dan konsultasi serta menghadiri undangan PTTUN. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 .

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	1.986.927.584	1.451.496.337	36,89
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	495.460.000	238.810.000	107,47
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.167.114.000	719.660.000	62,18
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.649.501.584,00</b>	<b>2.409.966.337</b>	<b>51,43</b>

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp0

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh tidak ada barang untuk diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Bantuan Sosial  
Rp0

#### D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh tidak ada bantuan sosial. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp203.071.240

#### D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp203.071.240 dan Rp133.611.063.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tetap Berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	203.071.240	133.611.063	51,99
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Penyusutan Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digu	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>203.071.240</b>	<b>133.611.063</b>	<b>51,99</b>
	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>203.071.240</b>	<b>133.611.063</b>	<b>51,99</b>

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
Rp0

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti	2024	2023	0,05
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
	2024	2023	0,05
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp16.853.000

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.853.000 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	16.853.000	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>16.853.000,00</b>	-	-

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang Rp0

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp94.612.500

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp94.612.500 dan Rp0.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	93.900.000	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	712.500	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>94.612.500,00</b>	-	-

Pos Luar Biasa Rp0

#### D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Semester II 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

**D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19**

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester II 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

*Tidak ada beban untuk penanganan COVID-19 pada Semester II Tahun 2024*

**D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional**

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp.36.018.561.284,00

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.36.018.561.284,00 dan Rp.11.958.471.039,00

Defisit LO  
Rp.57.939.422.498,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.57.939.422.498,00 dan Rp.37.303.271.882,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0,00

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset  
Rp.0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan  
Rp0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Tidak ada Koreksi atas Reklasifikasi di Semester II Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari Tidak ada Revaluasi di Semester II Tahun 2024

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Aset Tetap Non  
Revaluasi Rp0

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. .

Koreksi ini Tidak Ada Aset Non Revaluasi di Semester II Tahun 2024

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Lain-Lain Rp0

**E.4.6 Koreksi Lain-Lain**

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Tidak Ada Koreksi Lain Lain di Semester II Tahun 2024. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Transaksi Antar Entitas  
Rp45.808.614.235

**E.5 Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.45.808.614.235 dan Rp.61.363.362.127. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	30.790.871.714
Diterima dari Entitas Lain	(36.669.625)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	276.260.666
Pengesahan Hibah Langsung	14.778.151.480
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>45.808.614.235</b>

**E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 30.790.871.714, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 36.669.625

**E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp276.260.666 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		-

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :*

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
<b>Jumlah</b>		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir  
Rp23.887.753.021*

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.23.887.753.021,00 dan Rp.36.018.561.284,00.

### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Tidak Ada Catatan Penting Lainnya

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian kejadian setelah tanggal neraca

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Surplus defisit LO mengalami kenaikan karena adanya Tahapan Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2024 dengan adanya Badan Adhoc

## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

KPU Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang merupakan entitas akuntansi yang harus mampu menyajikan Laporan Keuangan yang akurat baik secara kuantitas maupun kualitas. Selama penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 yang merupakan kejadian penting setelah tanggal neraca tidak ada kejadian penting

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

1. sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang merupakan entitas akuntansi yang harus mampu menyajikan Laporan BMN yang akurat baik secara kuantitas maupun kualitas, meskipun dalam kenyataan pelaksanaannya masih terdapat hambatan dan kendala yang dihadapi. Dan untuk Pemindahtanganan Barang Milik Negara selain Tanah dan/atau Bangunan pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan telah terlaksana pada tanggal 30 Mei 2024 berupa 1 Paket Inventaris Kantor senilai Rp. 3.566.000.- dan 1 unit mobil minibus senilai Rp. 13.287.000.-

#### **2. Rekening Pemerintah**

Menindaklanjuti Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 51/PB/2008, dimana

BPG 006 KPU KAB. TAPSEL dengan Nomor rekening virtual 9890766558531000 Dengan penjelasan sebagai berikut :

Pembukaan Rekening Virtual pada PT. Bank Negara Indonesia dengan surat Nomor S-230/WPB.02/KP.05/2021 tanggal 23 Februari 2021 perihal Persetujuan Pembukaan Rekening Virtual Pengeluaran Atas Nama KPU KABUPATEN TAPANULI SELATAN

KPU Kabupaten Tapanuli Selatan juga memiliki Rekening Dana Pemilu (RDP) untuk menampung dana Badan Adhoc dengan nomor Rekening 654086558532900 dengan nama rekening RPL 006 KPU KAB TAPANULI SEL, Rekening tersebut mendapat Persetujuan Pembukaan Rekening oleh KPPN dengan nomor Surat S-398/KPN.1204/2023 tanggal 08 Februari 2023 perihal Persetujuan dan Pembukaan Rekening Lainnya Satker Lingkup Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia.

KPU Kabupaten Tapanuli Selatan juga membuka rekening lainnya pada Bank Sumut untuk keperluan menampung Dana Hibah Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tapanuli Selatan Tahun 2024 dengan nomor rekening 23301030001760 dengan nama rekening RPL 006 PDHL KPU TPSL 264LNBZA, rekening tersebut mendapat Persetujuan Pembukaan Rekening oleh KPPN dengan nomor Surat 932/KPN.0205/2023 tanggal 28 November 2023 perihal Persetujuan Pembukaan Rekening Lainnya atas Nama KPU Kabupaten Tapanuli Selatan

3. SP DIPA Satuan Kerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan dengan nomor: SP DIPA-076.01.2.655853/2024 tanggal 24 November 2023 dengan pagu awal Rp. 37.512.521.000,- telah mengalami revisi sebanyak 15 (lima belas) kali :

1. Revisi 01 (Revisi Dja) tanggal 13 Februari 2024 jumlah pagu Rp 37.512.521.000,-
2. Revisi 02 (Revisi Dja) tanggal 21 Februari 2024 jumlah pagu Rp 37.512.521.000,-
3. Revisi 03 (Revisi Dja) tanggal 01 April 2024 jumlah pagu Rp 37.512.522.000,-
4. Revisi 04 (Revisi Dja) tanggal 19 April 2024 jumlah pagu Rp 37.512.522.000,-
5. Revisi 05 (Revisi Dja) tanggal 06 Mei 2024 jumlah pagu Rp. 37.512.522.000,-
6. Revisi 06 (Revisi Dja) tanggal 14 Mei 2024 jumlah pagu Rp. 59.679.748.000,-
7. Revisi 07 (Revisi Dja) tanggal 12 Juli 2024 jumlah pagu Rp. 59.679.748.000,-
8. Revisi 08 (Revisi Dja) tanggal 19 September 2024 jumlah pagu Rp. 60.143.009.000,-
9. Revisi 09 (Revisi Dja) tanggal 14 Oktober 2024 jumlah pagu Rp. 60.143.009.000,-
10. Revisi 10 (Revisi Dja) tanggal 16 Oktober 2024 jumlah pagu Rp. 74.143.009.000,-
11. Revisi 11 (Revisi Dja) tanggal 11 November 2024 jumlah pagu Rp. 67.081.768.000,-
12. Revisi 12 (Revisi Dja) tanggal 25 November 2024 jumlah pagu Rp. 67.081.768.000,-
13. Revisi 13 (Revisi Dja) tanggal 17 Desember 2024 jumlah pagu Rp. 67.071.388.000,-
14. Revisi 14 (Revisi Dja) tanggal 18 Desember 2024 jumlah pagu Rp. 67.071.388.000,-
15. Revisi 15 (Revisi Dja) tanggal 27 Desember 2024 jumlah pagu Rp. 56.246.963.000,-

4. Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 12 Januari 2024 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Riski Hastuti Ritonga
Pejabat Pembuat Komitmen	: Riski Hastuti Ritonga
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: Azizah Barry
Bendahara Pengeluaran	: Irwan Syahputra

5. Dalam rangka menghadapi Tahapan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024, KPU Kabupaten Tapanuli Selatan telah menerima hibah sesuai NPHD sejumlah Rp. 36.945.379.000 (tiga puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh lima juta tiga ratus tujuh sembilan ribu) dan telah menerima hibah Tahap I sejumlah Rp. 22.167.227.520 (dua puluh dua miliar seratus enam puluh tujuh juta dua ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh rupiah dan Tahap II sejumlah Rp. 14.778.151.480 (empat belas miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta seratus lima puluh satu ribu empat ratus delapan puluh ribu rupiah) (rekening koran terlampir)

## DAFTAR TABEL

---

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 dan 2023
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023
- 6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2024
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2024 dan 2023
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2024 dan 2023
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester II TA 2024 dan 2023
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 dan 2023
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2024 dan 2023
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester II TA 2024 dan 2023
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2024 dan 2023
- 18 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II Tahun 2024 dan 2023
- 19 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2024 dan 2023
- 20 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2024 dan 2023
- 21 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester II TA 2024 dan 2023
- 22 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester II TA 2024 dan 2023
- 23 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester II TA 2024 dan 2023
- 24 Rincian Piutang Perpajakan Semester II TA 2024 dan 2023
- 25 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester II TA 2024 dan 2023
- 26 Rincian Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023
- 27 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023
- 28 Rincian Bagian Lancar Taguhan Penjualan Angsuran Semester II TA 2024 dan 2023  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
- 29 Semester II TA 2024 dan 2023  
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA
- 30 2024 dan 2023  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
- 31 Perbendaharaan/Tuntutan Semester II TA 2024 dan 2023
- 32 Rincian Persediaan Semester II TA 2024 dan 2023
- 33 Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan Pandemi COVID-19  
Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2024
- 34 dan 2023
- 35 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2024 dan 2023
- 36 Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023
- 37 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester II TA 2024 dan 2023
- 38 Rincian Properti Investasi Semester II TA 2024 dan 2023
- 39 Rincian Mutasi Tanah Semester II TA 2024
- 40 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024
- 41 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Semester II TA 2024
- 42 Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Semester II TA 2024
- 43 Rincian Aset Tetap Lainnya
- 44 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan
- 45 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun 2024
- 46 Rincian Aset Konsesi Jasa Semester II TA 2024 dan 2023
- 47 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester II Tahun 2024
- 48 Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

- 49 Rincian Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- 50 Rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya
- 51 Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
- 52 Rincian Aset Lain-Lain
- 53 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 54 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 55 Rincian Utang yang Belum Ditagihkan
- 56 Rincian Hibah yang Belum Disahkan
- 57 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan
- 58 Rincian Pencapaian Diterima Dimuka
- 59 Rincian Uang Muka dari KPPN
- 60 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya
- 61 Rincian Kewajiban Konsesi Jasa Semester II TA 2024 dan 2023
- 62 Rincian Pendapatan Perpajakan Semester II TA 2024 dan 2023
- 63 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023
- 64 Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2024 dan 2023
- 65 Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2024 dan 2023
- 66 Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2024 dan 2023
- 67 Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2024 dan 2023
- 68 Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2024 dan 2023
- 69 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II TA 2024 dan 2023
- 70 Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2024 dan 2023
- 71 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2024 dan 2023
- 72 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II TA 2024 dan 2023
- 73 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester II TA 2024 dan 2023
- 74 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester II TA 2024 dan 2023
- 75 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester II TA 2024 dan 2023
- 76 Rincian Pos Luar Biasa Semester II 2024 dan 2023
- 77 Rincian Bebas Khusus Penanganan Covid-19 Semester II 2024 dan 2023
- 78 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 79 Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi
- 80 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024
- 81 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024
- 82 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024
- 83 Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024
- 84 Rincian Transfer Keluar Tahun 2024
- 85 Rincian Pengesahan Hibah Langsung Tahun 2024

## DAFTAR GRAFIK

---

1. Grafik Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024 15

## DAFTAR LAMPIRAN

---

LAMPIRAN	I
LAMPIRAN	II
LAMPIRAN	III
LAMPIRAN	IV